

Kriteria ecolabel – Bagian 7: Kategori produk kantong belanja plastik



© BSN 2011

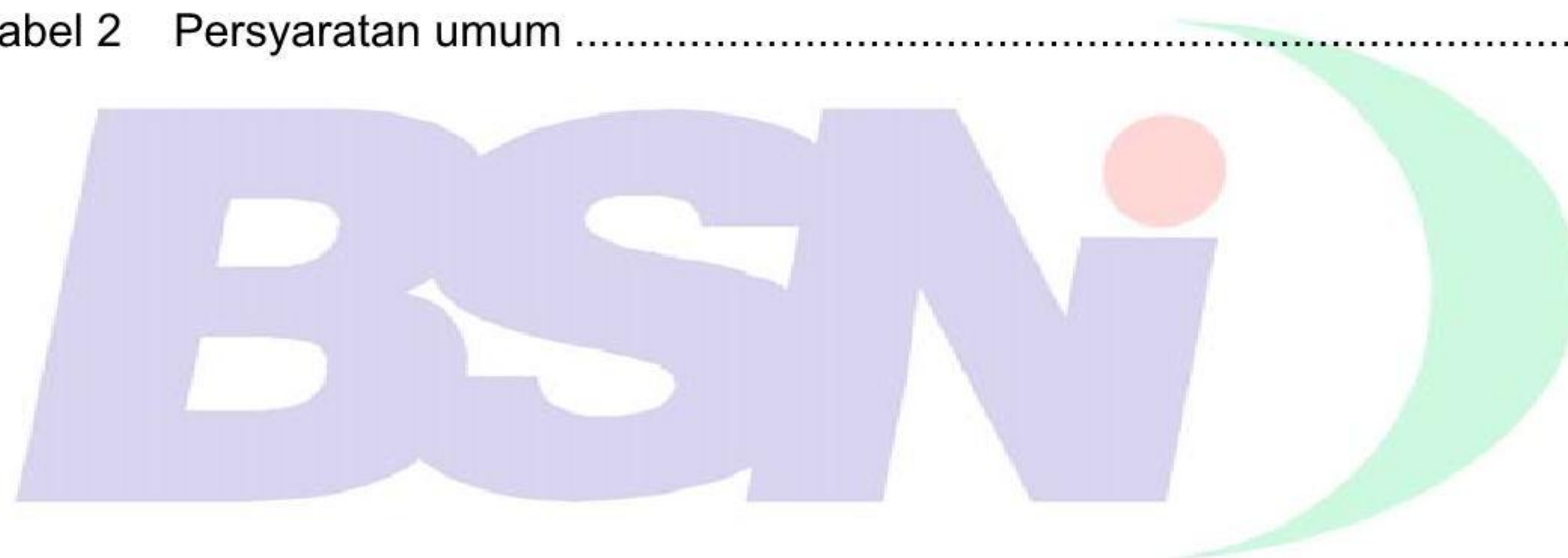
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi	2
5 Persyaratan umum	4
Bibliografi	5
 Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi	 2
Tabel 2 Persyaratan umum	4



Prakata

SNI 7188.7:2011 ini dengan judul *Kriteria ecolabel – Bagian 7: Kategori produk kantong belanja plastik* ini dirumuskan oleh Sub Panitia Teknis 13-03-S4, *Manajemen Lingkungan* dari Panitia Teknis 13-03, *Kualitas Lingkungan dan Manajemen Lingkungan* yang berkedudukan di Kementerian Lingkungan Hidup. SNI ini digunakan untuk mendukung sistem akreditasi dan sertifikasi ecolabel Indonesia untuk produk manufaktur. Kriteria yang dimuat dalam dokumen ini termasuk dalam jenis ecolabel tipe I multikriteria yang disertai dengan evaluasi oleh pihak ketiga yang kompeten dan pencantuman tanda ecolabel pada produk dan atau kemasan produk bagi produk yang memenuhi kriteria ini. Berbagai pihak yang berkepentingan telah berperan aktif dan mendukung perumusan kriteria ini.

Perumusan kriteria ini berdasarkan kajian teknis ilmiah terhadap aspek lingkungan sepanjang daur hidup dari kategori produk yang bersangkutan. SPT 13-03-S4, *Manajemen Lingkungan* menyimpan dokumen kajian teknis tersebut dan secara berkala memutakhirkan informasi yang terkait dengan perkembangan pengetahuan, inovasi produk dan kemajuan teknologi yang mendasari kelayakan teknis standar kriteria ini. Dokumen hasil kajian teknis kriteria ecolabel dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan kriteria ini.

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Desember 2010 bertempat di Jakarta dan dihadiri oleh pihak-pihak terkait. SNI ini juga telah melalui tahap Jajak Pendapat pada tanggal 7 Maret 2011 sampai dengan 7 Mei 2011 dengan hasil disetujui menjadi SNI.

Pendahuluan

Penggunaan kantong belanja dari plastik semakin menambah kompleksitas permasalahan sampah karena sifatnya yang sulit terdegradasi. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdegradasi dengan sempurna. Kriteria ecolabel yang disusun berdasarkan aspek sepanjang daur hidup suatu produk diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh produk tersebut. Kriteria ecolabel untuk produk kantong belanja plastik ditujukan untuk menetapkan persyaratan lingkungan yang harus dipenuhi sebagai produk yang ramah lingkungan juga diharapkan dapat mengurangi dampak pemakaiannya terhadap lingkungan.

Persyaratan yang dimuat dalam kriteria dan nilai ambang batas merupakan persyaratan khusus terkait dengan kategori produk, sedangkan persyaratan yang dimuat dalam persyaratan umum merupakan persyaratan umum yang berlaku untuk berbagai kategori produk manufaktur. Evaluasi pemenuhan dokumen kriteria ini meliputi evaluasi pemenuhan kriteria dan ambang batas, serta evaluasi pemenuhan persyaratan umum.

Kriteria ini dimaksudkan untuk digunakan oleh produsen kantong belanja plastik dan Lembaga Sertifikasi Ecolabel, dengan mengikuti ketentuan akreditasi dan sertifikasi ecolabel yang berlaku Indonesia.





Kriteria ekolabel – Bagian 7: Kategori produk kantong belanja plastik

1 Ruang lingkup

Kriteria ini berlaku untuk kantong plastik dengan atau tanpa *printing* yang digunakan sebagai kantong belanja *retail* (tidak dipergunakan untuk makanan), yang dibuat utamanya dengan cara yang dikenal sebagai proses *blown film*. Kriteria ini mencakup definisi; persyaratan kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi, serta persyaratan umum.

2 Acuan normatif

SNI 19-14001-2005, *Sistem manajemen lingkungan – Spesifikasi dan panduan penggunaan*

SNI ISO 9001:2008, *Sistem manajemen mutu – Persyaratan*

ASTM D 3826-98 (2008), *Standard practice for determining degradation end point in degradable PE and PP using a tensile test.*

ASTM D 5208-09, *Standard practice for fluorescent ultraviolet (UV) exposure of photodegradable plastics.*

SNI ISO/IEC 17025:2008, *Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi*

ASTM G21-09, *Standard practice for determining resistance of synthetic polymeric materials to fungi*

IEC-62321 Ed 1.0 2008, *Electrotechnical products - Determination of levels of six regulated substances (lead, mercury, cadmium, hexavalent chromium, polybrominated biphenyls, polybrominated diphenyl ethers).*

RoHS (Restriction of Hazardous Substances), *Terkait dengan penggunaan prodegradant*

3 Istilah dan definisi

3.1

ekolabel

pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dari suatu produk

3.2

plastik

senyawa makromolekul organik yang diperoleh dengan cara polimerisasi, polikondensasi, poliadisi, atau proses serupa lainnya dari monomer atau oligomer atau dengan perubahan kimiawi makromolekul alami

3.3

degradabilitas

kemampuan terjadinya perubahan struktur kimia secara signifikan pada kondisi tertentu di mana beberapa sifat teknisnya akan berkurang secara bervariasi jika diukur dengan metoda uji standar pada periode waktu tertentu

3.4

biodegradabilitas

kemampuan terdegradasi/ terurai oleh aksi alami mikroorganisme seperti bakteri jamur dan lain-lain

3.5

thermoplastik

bahan plastik yang akan menjadi lelehan bila dipanaskan dan akan menjadi keras bila didinginkan, dapat diproses kembali dengan pemanasan dan penekanan menjadi bentuk lain

3.6

prodegradant

aditif yang fungsinya untuk mempercepat proses degradasi

3.7

tensile elongation

ukuran pemuluran bahan akibat uji tarik

3.8

pewarna azo

adalah zat warna yang bila tereduksi menghasilkan senyawa *Amina group* MAK (*Maximale Arbeitsplatz Konzentration*) III A1 dan III A2

3.9

pemohon

produsen atau perwakilannya atau pemilik merek dagang yang memenuhi legalitas usaha sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia

4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi

Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/verifikasi

No	Aspek Lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
1	Bahan baku dan aditif a. Thermoplastik mengandung <i>prodegradant</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Prodegradant</i> harus memenuhi persyaratan <i>RoHS (Restriction of Hazardous Substances)</i>. - Tidak mengandung zat warna azo. 	<p>Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang pemenuhan persyaratan <i>prodegradant</i> yang dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok.</p> <p>Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang jenis dan sifat bahan dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok atau pengukuran dengan GC-MS atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan ISO/IEC 17025 : 2008.</p>

No	Aspek Lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
	b. Campuran yang mengandung pati (<i>starch</i>) dan thermoplastik.	- Tidak mengandung zat warna azo .	Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang jenis dan sifat bahan dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok atau pengukuran dengan GC-MS atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025 :2008.
2	Degradabilitas a. Thermoplastik mengandung prodegradant b. Campuran yang mengandung pati (<i>starch</i>) dan thermoplastik	- <i>Tensile Elongation (Elongation at break)</i> kurang dari 5% dicapai setelah mengalami perlakuan penyinaran sinar UV maksimal selama 250 jam. - Pertumbuhan mikroba pada permukaan produk > 60% selama 1 minggu.	Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai laporan hasil pengujian menurut metode uji berikut ini: - ASTM D5208-09 - ASTM D3826-98 (2008) - ASTM G21-09 atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008.
3	Kandungan logam berat	Kandungan logam berat dalam produk: Cd < 0,5 ppm Pb < 50 ppm Hg < 0,5 ppm Cr ⁺⁶ < 50 ppm	Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai laporan hasil pengujian menurut metode uji: IEC-62321 Ed 1.0 2008 atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025 :2008.

5 Persyaratan umum

Tabel 2 Persyaratan umum

No	Aspek	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
1	Penaatan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup	Produsen harus berkomitmen pada penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan yang relevan	Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup yang relevan melalui kajian dokumen dan atau verifikasi kepada instansi pemerintah yang berwenang.
2	Sistem Manajemen Lingkungan	Produsen harus menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang menjamin konsistensi pemenuhan persyaratan kriteria dan ambang batas sertifikasi ekolabel, pengendalian dampak lingkungan serta pemenuhan prasyarat penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan.	Verifikasi pernyataan produsen tentang penerapan sistem manajemen lingkungan dilengkapi dengan dokumen pendukung dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI 19-14001- 2005
3	Kualitas produk	Menerapkan sistem manajemen mutu.	Verifikasi pernyataan produsen tentang penerapan sistem manajemen mutu produk dilengkapi dengan dokumen hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI ISO 9001:2008.
4	Bahan kemasan	Kemasan tidak mengandung PVC (<i>Polyvinyl chloride</i>) atau PVDC (<i>Polyvinyl dichloride</i>).	Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang pemenuhan persyaratan; atau identifikasi dengan alat FTIR; atau metode pengujian lainnya yang telah divalidasi atau diverifikasi oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025 :2008.

Bibliografi

Undang-undang 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

PP RI No. 74 Tahun 2001 tentang *Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 18 tahun 1999 tentang *Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 85 tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1999 tentang *Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id